

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA PT.TRIO MOTOR BANJARMASIN

**Rakhmi Ridhawati
Masrifani
Noorfia Rosita Rani
Rakhmi_ridhawati@yahoo.com**

STIE NASIONAL BANJARMASIN

Abstract,

This research was conducted in order to determine the influence of top management support, involvement pengguna dalam system development process, engineering capabilities of personal information systems, training and education of users, and the formalization of development sistem informasi on user satisfaction SIA on PT. Trio Motor Branch RE Martadinata Banjarmasin. Samples are employees who use computer-based accounting information systems as much as 43 people. The model of this research is multiple linear regression. Sources of data used in this study are primary data.

The results showed that the support of management, user involvement in the development process of the system, personal technical capabilities, as well as training and education has no effect partially on user satisfaction SIA-based computer. Only formalization of system development affect the SIA user satisfaction based computer. While simultaneously, all the independent variables affect the dependent variable.

Keywords : Top management support, user involvement, technical capabilities, training and education, formalization of system development, user satisfaction

Abstrak,

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kapabilitas teknik personal sistem informasi, pelatihan dan pendidikan bagi user, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna SIA pada PT. Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin. Sampel penelitian adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebanyak 43 orang. Model penelitian ini adalah regresi linear berganda. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kapabilitas

teknik personal, serta pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan pengguna SIA berbasis komputer. Hanya formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA berbasis komputer. Sementara secara simultan, semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kata kunci : Dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna, kapabilitas teknik, pelatihan dan pendidikan, formalisasi pengembangan sistem, kepuasan pengguna

Sistem Informasi (SI) Berbasis komputer (computerized-based information system/CBIS) yang dikembangkan diperusahaan dipandang oleh manajemen sebagai sumber daya dan investasi yang diharapkan memiliki kinerja yang baik agar dapat memberikan manfaat yang besar bagi pencapaian tujuan organisasi. Selain itu Sistem Informasi telah dipandang sebagai senjata strategik yang harus dikelola dengan baik untuk memperoleh keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Keberhasilan suatu sistem erat kaitannya dengan kepuasan pengguna yang dimiliki oleh sistem tersebut. “Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kepuasan pengguna dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi” (Soegiharto, 2001). Kepuasan dari

pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (relevan), mengandung sedikit kesalahan, serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu. Faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian terdahulu yang meneliti faktor-faktor memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan. Hasil penelitian Komara (2004) menunjukkan variabel keterlibatan, kapabilitas personil, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, dan formalisasi secara bersama-sama berpengaruh positif

terhadap variabel kepuasan pengguna dan penggunaan sistem.

Dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi ditunjukkan dengan penilaian obyektif akan diberikan manajemen puncak kepada tiap-tiap bagian apakah telah melakukan pekerjaannya sesuai dengan yang digariskan dalam SIA. Manajemen puncak akan mengetahui bagian mana terletak kelemahan-kelemahan untuk selanjutnya diperbaiki dan mengetahui kelalaian-kelalaian yang dilakukan pekerja dalam melakukan fungsinya. Hal ini akan memengaruhi penilaian terhadap tingkat kepuasan pengguna masing-masing individu yang terlibat didalamnya. Bagi pekerja, semakin jelas batasan tanggung jawab dan tugas yang dibebankan kepadanya, akan merangsang individu-individu untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin dan melakukan inovasi agar mendapatkan penilaian kepuasan pengguna yang baik dari manajemen puncak. Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem yaitu tingkat partisipasi pengguna dan pengaruh

dalam pengembangan sistem dapat membuat kepuasan pada pengguna karena mereka merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengembangan sistem. Kapabilitas teknik personal sistem informasi dengan mengetahui kemampuan yang dimiliki pengguna apakah spesialis atau umum. Semakin kapabel pengguna terhadap kemampuan teknis umum atau spesialis, maka mereka akan merasakan kepuasan terhadap penggunaan SIA berbasis komputer.

Pendidikan dan pelatihan yaitu usaha secara formal bertujuan untuk transfer pengetahuan sistem informasi dan pengembangan skill kepada pengguna komputer. Jika pengguna SIA berbasis computer semakin terdidik dan terlatih untuk memanfaatkan sistem komputerisasi maka mereka akan merasakan kepuasan terhadap penggunaan SIA berbasis komputer. Formalisasi pengembangan sistem berarti pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan dan akan

disosialisasikan kepada pengguna sistem informasi. Hal ini akan memberikan kemudahan dalam memanfaatkan SIA berbasis computer, sehingga pengguna akan merasakan kepuasan dalam menggunakan SIA berbasis komputer tersebut. Penelitian terdahulu membuktikan secara empiris bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai, berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi. Sementara keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Central Proteina Prima, Tbk Surabaya (Iswarin; 2008). Sementara hasil penelitian Amri (2009) membuktikan bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, pendidikan dan pelatihan (training) user, dukungan top manajemen, dan formalisasi

pengembangan sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi baik secara simultan dan parsial pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia di Sumatera Utara.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada PT. Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin, dengan hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut :

H1 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

H2 : Keterlibatan Pengguna dalam proses pengembangan sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

H3 : Kapabilitas teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Trio

Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

H4 : Pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

H5 : Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

H6 : Dukungan top manajemen, keterlibatan user dalam pengembangan sistem informasi, kapabilitas teknik personal sistem informasi akuntansi, pendidikan dan pelatihan, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT. Trio Motor Cabang RE martadinata yang beralamat di Jalan RE Martadinata No 46-47 Banjarmasin. Semua item pertanyaan

di adaptasi dari Amri (2009). Variabel-variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi variabel independen berupa dukungan manajemen puncak yaitu dukungan yang diberikan oleh atasan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem yaitu pemberian pengukuran yang lengkap dan akurat dari persyaratan pengguna informasi untuk meningkatkan pemahaman user mengenai sistem komputer. Kapabilitas teknik personal sistem informasi yaitu kecakapan untuk memahami teknologi, tugas dan keputusan SIA. Pendidikan dan Pelatihan, yaitu pengembangan skill atau kemampuan bagi pengguna komputer dan formalisasi pengembangan sistem yaitu penyusunan pengembangan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pengembangan sistem atau user. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna SIA yang terdiri dari isi, akurasi, bentuk, kemudahan, dan ketepatan waktu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/staff PT. Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin berjumlah 58 orang. Sampel penelitian adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer di PT Trio Motor Cabang Martadinata Banjarmasin berjumlah 43 orang, dengan data primer yang dikumpulkan jawaban kuesioner oleh para karyawan atau staff yang menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas menunjukkan variabel dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kapabilitas teknik personal sistem informasi, pendidikan dan pelatihan, formalisasi pengembangan sistem dan kepuasan pengguna SIA berbasis komputer valid. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.916	26

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan output SPSS nilai reliabilitas diperoleh sebesar 0,916. Hal tersebut menunjukkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini terbukti bahwa

nilaicronbach alpha (α) > 0,60 maka instrument yang digunakan reliabel (Ghozali,2007:24). Hasil pengujian multikolinieritas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DMP	.541	1.849
KP	.861	1.161
KPS	.698	1.433
PP	.856	1.168
FPS	.500	1.998

a. Dependent Variable: KPSIA

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel 2 di atas bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

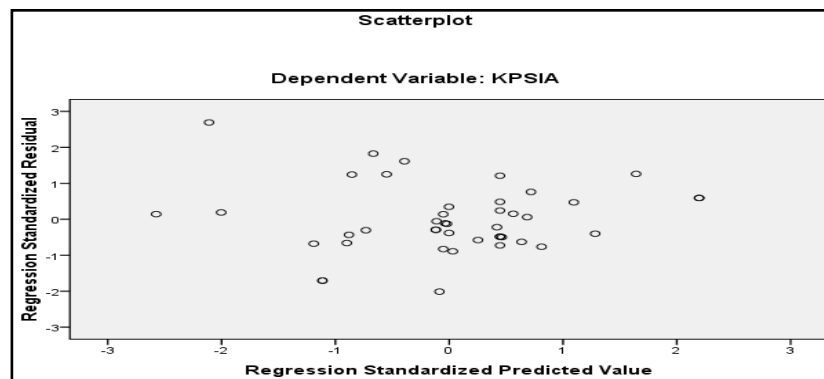
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.401	.321	4.12999	2.075

a. Predictors: (Constant), FPS, PP, KP, KPS, DMP

b. Dependent Variable: KPSIA

Sumber : Output Statistik SPSS

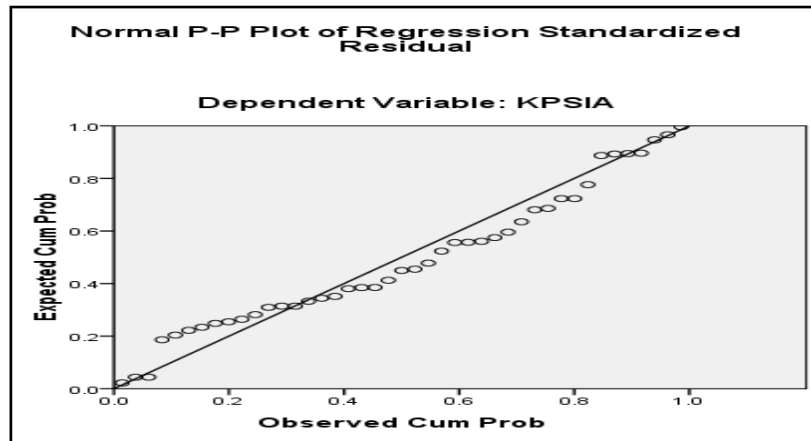
Hasil pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan hasil pengujian terjadi heteroskedastisitas dalam heteroskedastisitas pada gambar 1 di model regresi penelitian ini. atas menunjukkan bahwa tidak



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot

Sumber : Output Statistik SPSS

Hasil analisis probability plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	11.129	7.831		1.421	.164			
DMP	.052	.354	.025	.147	.884	.541	1.849	
KP	.739	.611	.166	1.209	.234	.861	1.161	
KPS	.262	.576	.069	.455	.651	.698	1.433	
PP	.654	1.398	.064	.468	.643	.856	1.168	
FPS	1.160	.423	.493	2.744	.009	.500	1.998	

a. Dependent Variable: KPSIA

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah : $Y = 11.129 + 0,052.X_1 + 0,739.X_2 + 0,262.X_3 + 0,654.X_4 + 1,160.X_5 + e$. Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas maka hasil uji hipotesis secara parsial untuk menjawab hipotesis 1 sampai 5 adalah sebagai berikut :

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, nilai dukungan manajemen puncak sebesar 0,884 jauh lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Dukungan Manajemen Puncak tidak mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan pengguna SIA (H1 ditolak). Tidak berpengaruh artinya ada dukungan dari Top Manajemen tetapi tidak membuat puas pengguna SIA, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemahaman pengguna terhadap SIA pada PT Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

- b. Kurangnya loyalitas dari pengguna SIA kepada perusahaan sehingga pengguna SIA merasa tidak memiliki tanggung jawab atas perusahaan.
- c. Perencanaan operasi SIA hanya dilakukan oleh Main Dealer PT. Trio Motor Banjarmasin, pengguna SIA tidak aktif terlibat dalam perencanaan operasi SI.

Ketiga alasan di atas menunjukkan meskipun top Manajemen telah memberikan dukungan yang memadai dalam proses pengembangan, perencanaan, dan pengoperasian sistem informasi akutansi tidak meningkatkan kepuasan pengguna SIA, Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Israwin (2008) . Akan tetapi hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Komara (2004) dan Amri (2009) yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA. Inkonsistensi ini kemungkinan dikarenakan perbedaan

sampel penelitian dan jenis perusahaan yang diteliti.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hasil uji hipotesis 2 yaitu keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem sebesar 0,234 lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna SIA (hipotesis 2 ditolak). Hal ini dikarenakan, dengan adanya pengembangan sistem mengakibatkan pengguna SIA perlu untuk memahami dan mempelajari kembali sistem yang telah dikembangkan pada PT Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin. Selain itu, kemungkinan pengembangan sistem yang dilakukan tidak dapat dipahami atau terlalu rumit untuk dimengerti oleh pengguna SIA pada PT Trio Motor cabang RE Martadinata Banjarmasin. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Komara (2004), Iswarin (2008), dan Amri (2009) yang menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam proses

pengembangan sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA.

Hasil Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

Hasil uji Kapabilitas Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,651 lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kapabilitas Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna SIA (H3 ditolak). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Komara (2004) dan Israwin (2008) , akan tetapi berbeda dengan penelitian Amri (2009) yang menunjukkan bahwa Kapabilitas Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA.

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hasil uji terhadap Pendidikan dan Pelatihan sebesar 0,643 lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan dan Pelatihan tidak berpengaruh terhadap

Kepuasan pengguna SIA (H4 ditolak). Hal ini dikarenakan, sebagian besar responden pada PT Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin telah memperoleh keahlian komputer diluar pendidikan dan pelatihan yang dilakukan perusahaan. Artinya, pemakai sistem informasi tidak tergantung pada program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan komputer. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Iswarin (2008) namun bertentangan dengan penelitian Komara (2004) dan Amri (2009).

Hasil Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Hasil uji Formalisasi Pengembangan Sistem sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka hipotesis diterima, artinya Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna SIA. Formalisasi pengembangan sistem ditingkatkan, maka kepuasan pengguna SIA pada PT Trio Motor Banjarmasin juga akan meningkat atau sebaliknya. Hal ini dapat diartikan adanya hubungan positif atau searah antara formalisasi pengembangan sistem dengan pengguna SIA pada PT Trio Motor Banjarmasin. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan Komara (2004), Iswarin (2008) dan Amri (2009).

Uji Hipotesis Secara Simultan (H6)

Hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	423.364	5	84.673	4.964	.001 ^a
Residual	631.101	37	17.057		
Total	1054.465	42			

a. Predictors : (Constant), FPS, PP, KP, KPS, DMP

b. Dependent Variable: KPSIA

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 peluang kesalahan lebih kecil dari 0,05 maka H6 diterima yang berarti dukungan manajemen puncak, keterlibatan penggunadalam proses pengembangan sistem, kapabilitas

teknik personal sistem informasi, pendidikan dan pelatihan, formalisasi pengembangan sistem mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap kepuasan pengguna SIA pada PT. Trio Motor Martadinata Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

**Tabel 6. Uji Determinasi R²
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.401	.321	4.12999

a. Predictors: (Constant), FPS, PP, KP, KPS, DMP

b. Dependent Variable: KPSIA

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan hasil uji determinasi di atas, dapat dilihat hasil analisa regresi secara simultan menunjukkan R sebesar 0,634 yang berarti bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang cukup kuat sebesar 63,4%. Dikatakan cukup kuat karena berada diatas 0,5 atau 50%. Sedangkan nilai R square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,401 (berasal dari 0,634 x 0,634). Yang berarti bahwa variabel independen (dukungan manajemen puncak, keterlibatan penggunadalam proses pengembangan sistem, kapabilitas teknik personal sistem

informasi, pendidikan dan pelatihan, formalisasi pengembangan sistem) mampu dijelaskan oleh variabel dependen (KPSIA) sebesar 40,1% dan selebihnya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dukungan manajemen puncak, Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan, Kapabilitas teknik personal, dan Pendidikan dan pelatihan tidak mempunyai pengaruh terhadap

kepuasan pengguna SIA berbasis komputer pada PT Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

2. Formalisasi pengembangan sistem mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA berbasis komputer pada PT Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.
3. Variabel dukungan top manajemen, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kapabilitas teknik personal sistem informasi, pendidikan dan pelatihan, dan formalisasi pengembangan sistem, secara simultan memengaruhi kepuasan pengguna SIA PT Trio Motor Cabang RE Martadinata Banjarmasin.

Saran

1. Perusahaan yang menyediakan sistem informasi disarankan hendaknya lebih detail memperhatikan kualitas sistem sehingga dapat memengaruhi kepuasan pengguna sistem, apabila pengguna sudah percaya

dengan sistem yang digunakan, selanjutnya akan sering menggunakan sistem dan pada akhirnya akan merasakan kepuasan.

2. Pihak perusahaan selalu menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan semua pengguna sistem dengan cara merespon/sikap tanggap mengenai keluhan atau masukan dari pengguna sistem, membuat sistem semenarik mungkin untuk mudah digunakan, agar pengguna tertarik dengan sistem yang ditawarkan.
3. Perusahaan juga sangat diharapkan untuk sesering mungkin mengadakan pelatihan dan pendidikan untuk pengguna sistem informasi yang sesuai dengan sistem yang digunakan sehari-hari untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan.
4. Sistem informasi (Software pengguna SIA) kedepannya agar lebih ditingkatkan (mudah digunakan untuk pemula), baik dari segi update software harga, Fix Bug, monitoring dari biaya tersebut.

5. Pada penelitian berikutnya faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna SIA, sebaiknya menambah atau mengganti variabel independen dalam penelitian ini dengan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA karena masih ada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepuasan pengguna SIA serta menambah sampel dan objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri,Faisal.2009.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Studi Kasus pada PT. Coca Cola Botling Indonesia. Medan.Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Bodnar,George H dan William Hopwood S.2003.Sistem Informasi Akuntansi; Terjemahan Jusuf AA, Edisi keenam. Jakarta,Salemba Empat.
- Choe,JM.1996. The Relationship Among Performance of Accounting Information System, Influence Factors and Evaluation Level of Information System. Journal of Management Information System 12 (Spring) 215-239.
- Iswarin, Dian Wahyu.2008.Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada PT Central Proteinaprima.Tbk.Surabaya. STIE Perbanas.
- Komara,Acep.2005.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi; Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA)8. 836-848.
- Soegiharto.2000.Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi,Vol 3. Jurnal Internasional Bisnis. UGM Yogyakarta.
- Thai,Fung Jen.2002. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.Volume 4 No 2.Hal.135-154.